



Dinsosnakertrans Bentuk Pelajar SMP Anti-Napza

JOGJA-Dinas Sosial TenagaKerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Jogja bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Jogja akan membentuk duta pelajar anti napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif berbahaya) di kalangan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Dinsosnakertrans Hadi Muchtar mengungkapkan pembentukan duta pelajar antinapza sudah dilakukan sejak dua tahun lalu dengan melibatkan Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun tahun ini, Dinsosnakertrans membidik SMP karena bahaya napza sudah cukup mengancam siswa remaja seusia itu.

"Saat ini kan [siswa SMP] sudah mulai merokok, minum-minum, itu kan cukup bahaya," ucap dia usai sosialisasi pemilihan duta pelajar antinapza kepada kepala-kepala SMP, Rabu (4/9).

Setidaknya 56 sekolah diharap ikut berpartisipasi. Nantinya peserta akan menjalani serangkaian tes. Hanya lima pelajar yang nantinya terpilih menjadi duta antinapza.

Pemilihan duta pelajar anti napza akan dimulai dengan pendaftaran peserta 4-16 September. Tes tertulis 23 September, tes presentasi 2-3 Oktober dan grand final 12 Oktober. (vas)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | | | |

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005